

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan cara menggambarkan secara menyeluruh dan kompleks yang dapat dijelaskan dengan kata-kata. Ini melibatkan pengumpulan pandangan terperinci dari informan dan dilakukan dalam lingkungan yang alamiah.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih, pengurus dan mahasiswa yang menjadi anggota di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary yang melaksanakan kegiatan menulis kaligrafi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam proses pelaksanaan kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.

¹ M. Rijal Fadli, "Memahami Desain Penelitian Kualitatif", *Jurnal Humanika kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 2 No. 1 (2021), 35.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang diambil oleh peneliti adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary yang berada di lingkungan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, 70235.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan catatan tentang kumpulan fakta. Data juga memiliki bentuk jamak dari datum berasal dari bahasa latin yang artinya “sesuatu hal yang diberikan”. Dari segi ilmiah, fakta akan dikumpulkan menjadi sebuah data. Kemudian diolah agar dapat disampaikan secara jelas dan tepat sehingga dipahami oleh orang lain.²

Data penelitian dapat diperoleh baik melalui instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi, serta wawancara. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perencanaan dan pengorganisasian pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary dalam proses pelaksanaan pelatihan kaligrafi Arab.

² Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011), 101.

- 2) Proses pelaksanaan di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.
- 3) Nilai-nilai pendidikan Islam yang di dapatkan dalam pelaksanaan seni kaligrafi.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data ini merupakan data pelengkap yang berkenaan dengan gambaran umum dan lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.
- 2) Letak Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.
- 3) Sarana dan prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.
- 4) Struktur pengurus organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.
- 5) Keadaan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary periode 2023/2024.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Informan utama, pengurus dan anggota mahasiswa yang mempelajari kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.

- 2) Informan tambahan, yaitu pelatih di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.
- 3) Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari mahasiswa maupun perangkat kampus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai proses mengamati dan mencatat secara teratur elemen-elemen yang terlihat dalam suatu fenomena pada subjek penelitian. Elemen-elemen yang terlihat tersebut dapat disebut sebagai data atau informasi yang perlu diamati dan dicatat dengan akurat serta komprehensif.³

Observasi ini dilakukan dengan mengikuti proses pelaksanaan seni kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary dan mengamati tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan seni kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan melakukan pertemuan langsung antara pengumpul data dan peneliti dengan

³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 46.

narasumber atau sumber data. Ini adalah salah satu bentuk evaluasi non-tes yang melibatkan percakapan dan dialog tanya jawab.⁴

Wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam pelaksanaan seni kaligrafi di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai jenis dokumen, termasuk yang ditulis, berupa gambar, maupun yang berbentuk elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar hadir, foto atau video kegiatan pelaksanaan di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.

Tabel 3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
I	Perencanaan dan pengorganisasian pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary dalam proses pelaksanaan pelatihan kaligrafi Arab.	Pengurus	Wawancara
II	Proses pelaksanaan di Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.	Pengurus	Observasi
III	Nilai-nilai pendidikan Islam yang di dapatkan dalam pelaksanaan seni kaligrafi.	Pelatih Pengurus Anggota	Wawancara
IV	Gambaran umum dan lokasi penelitian yang meliputi: 1. Sejarah berdirinya Unit	Dokumentasi	Dokumenter

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

	<p>Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Letak Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary. 3. Struktur pengurus organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary. 4. Sarana dan prasarana Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary. 5. Keadaan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary periode 2023/2024. 		
--	---	--	--

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Koleksi data melibatkan peneliti dalam mengumpulkan sebanyak mungkin data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.
- b. Editing merupakan suatu metode yang digunakan untuk memeriksa serta memodifikasi kembali tanggapan yang diberikan oleh peserta dan narasumber, sehingga dapat disajikan.
- c. Klasifikasi data melibatkan peneliti dalam memisahkan data hasil tanggapan informan ke dalam kategori yang relevan, dengan tujuan mengelompokkan dan mengurutkan data sesuai dengan jenisnya. Dengan melakukan klasifikasi ini, peneliti dapat membentuk gambaran yang akurat berdasarkan informasi yang diperoleh dari setiap data yang dikumpulkan.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, pada saat proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif serta setelahnya dalam waktu tertentu, dilakukan analisis terhadap data yang terkumpul. Dalam buku Sugiyono, Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam proses analisis data kualitatif, terjadi interaksi yang berkesinambungan dan berlangsung secara berkelanjutan hingga mencapai titik kejenuhan data. Mereka mengidentifikasi tiga aktivitas utama dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan proses singkat menyusun informasi, memilih elemen-elemen kunci, menekankan aspek-aspek penting, mengidentifikasi pola dan tema, serta menghapus yang tidak relevan. Dengan demikian, data yang telah disederhanakan akan menghasilkan gambaran yang lebih terfokus, membantu peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya, dan menemukannya saat dibutuhkan.

b. Penyaji Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah pengaturan informasi secara teratur dengan tujuan mendapatkan kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa rangkaian kata atau kalimat yang terkait dengan pokok permasalahan penelitian. Dengan demikian, penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun rapi yang memungkinkan pengambilan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahap ketiga dalam proses analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan. Kesimpulan awal yang dibuat pada tahap ini bersifat provisional dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika bukti yang awalnya disajikan terbukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dianggap kredibel.⁵

G. Teknik Keabsahan Data

Bagian ini mencakup upaya-upaya para peneliti untuk memvalidasi hasil temuan mereka. Untuk memastikan interpretasi yang sah dari temuan tersebut, diperlukan penelitian terhadap kredibilitasnya menggunakan metode-metode seperti *prolonged engagement*, observasi yang menyeluruh, triangulasi, verifikasi hasil, dan pengecekan keabsahan data.⁶

Dalam studi ini, validitas data diukur dengan kepercayaan data. Peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas data. Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi data dari beberapa sumber, sementara triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 247-252.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 253.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009),